

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penilaian tugas akhir tentang Prosedur Pemberian Pembiayaan Produk Pensiun di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pengajuan produk pembiayaan pensiun yang terdapat pada BSM KCP Ambarukmo yaitu dimulai dari Penawaran, Pengumpulan data, Analisis Pembiayaan, Keputusan, Realisasi, Pembayaran Angsuran, dan *Maintenance*.
2. Bank Syariah Mandiri telah menerapkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*). Prinsip 5C ini digunakan untuk mencegah terjadinya risiko dalam pembiayaan, namun setelah dilihat di lapangan terdapat kendala Internal dan Ekternal dari pihak Bank maupun Pemohon. Kendala yang tidak sesuai dengan prinsip 5C paling banyak terjadi pada pemohon yaitu *Capacity* atau kemampuan pemohon untuk membayar angsuran. Hal tersebut dapat dilihat dari slip gaji pemohon, untuk itu Bank tidak dapat menindak lanjuti pembiayaan pensiun dari pemohon yang mengajukan. Bank juga mengalami kendala berupa kurangnya marketing untuk pemasaran produk, Margin yang terlalu tinggi sehingga sulit untuk memasarkan produk serta proses administrasi yang rumit sehingga belum bisa mempermudah pemohon yang mengalami masalah di faktor usia.

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada tugas akhir ini maka saran yang dapat saya berikan kepada BSM KCP Ambarukmo mengenai prosedur pembiayaan pensiun sebagai berikut :

1. Dilihat dari prosedur pemberian pengajuan pembiayaan pensiun BSM KCP Ambarukmo untuk meningkatkan aktivitas penawaran dengan mengedukasi pemberian pembiayaan pensiun agar produk pembiayaan lebih dikenal oleh masyarakat luas.
2. BSM KCP Ambarukmo diharapkan menyesuaikan kembali margin pada produk pemberian pembiayaan pensiun agar tidak tinggi dan sebanding dengan bunga di konvensional.